

**PEMANFAATAN MEDIA KOMPUTER
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI KELAS VIII B MTsN MAGUWO HARJO**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Galih Katon Irawanto

NIM. 05410012

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2009



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Galih Katon Irawanto
Lamp : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Galih Katon Irawanto
NIM : 05410012
Judul : **Pemanfaatan Media Komputer Sebagai Upaya
Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran
Fikih di Kelas VIII B MTsN Maguwoharjo**

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wasslamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2009

Pembimbing

Drs. Sabarudin, M.Si.

NIP.19680405 199403 1 003



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/118/2009

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PEMANFAATAN MEDIA KOMPUTER
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA
DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI KELAS VIII B MTsN MAGUWO HARJO**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : GALIH KATON IRAWANTO

NIM : 05410012

Telah dimunaqasyahkan pada: Hari Jum'at tanggal 17 Juli 2009

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Sabarudin, M.Si
NIP. 19680405 199403 1 003

Penguji I

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji II

Dr. H. Sumedi, M.Ag.
NIP. 19610217 199803 1 001

Yogyakarta, **27 JUL 2009**

Dekan



MOTTO

“Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(Q.S Al Mujaadilah : 11)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Mekar Surabaya, 2002), hal.793.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

Almamaterku tercinta

Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR



أَنَّ وَأَشْهَدُ لَهُ، شَرِيكَ لَا وَحْدَهُ اللَّهُ إِلَّا إِلَهَ لَا أَنْ أَشْهَدُ. الْعَالَمِينَ رَبِّ لِلَّهِ الْحَمْدُ
النَّبِيِّ وَرَسُولِكَ، عَبْدِكَ مُحَمَّدٍ عَلَى وَبَارِكُ وَسَلِّمْ صَلَّ اللَّهُمَّ. وَرَسُولُهُ عَبْدُهُ مُحَمَّدًا
بَعْدُ أَمَّا. أَجْمَعِينَ وَصَحْبِهِ آلِهِ وَعَلَى الْأُمِّيِّ

Sebuah apresiasi terindah saat kita senantiasa memanjatkan puji dan syukur atas karunia yang telah Allah SWT berikan kepada kita. Shalawat dan Salam tak lupa terhaturkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan panutan bagi hamba-hamba-Nya yang menginginkan keselamatan hidup di dunia dan kebahagiaan di akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan penelitian tindakan kelas mengenai pemanfaatan media komputer sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran fikih di kelas VIII B MTsN Maguwoharjo. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Sabarudin, M.Si., selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan petunjuk dalam proses penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag., selaku Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Kepala Sekolah beserta para Bapak dan Ibu Guru MTsN Maguwoharjo, Yogyakarta yang telah memberikan izin dan bantuan dalam penulisan skripsi.
7. Ibu Siti Mahsunah, S. Ag., selaku guru mata pelajaran FIKIH kelas VIII B yang telah bersedia berkolaborasi dan membagi pengalaman kepada peneliti.
8. Kedua orang tuaku Bapak Suprpto, dan Ibu Sri Wahyuti tercinta dan seluruh keluargaku yang senantiasa memberikan dukungan kepada penulis baik berupa materiil maupun do'a, sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Adik-adik ku (Dian, Nurul dan Anisa) rajinlah dan semangat belajar. Jadilah pribadi yang sukses. Semua keluarga besarku yang tidak dapat disebutkan satu per satu.
9. Teman-temanku PAI-1 angkatan 2005 yang telah memberikan motivasi dan menghiburku setiap saat.
10. Teman-temanku KOPMA, HMI dan LP2KIS yang telah memberikan motivasi dan doanya.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, Amin.

Yogyakarta, 20 Juni 2009

Penyusun

Galih Katon Irawanto
NIM. 05410012

ABSTRAK

GALIH KATON IRAWANTO. Pemanfaatan Media Komputer Sebagai Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran fikih Di Kelas VIII B MTsN Maguwoharjo. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pelaksanaan pembelajaran fikih di MTsN Maguwoharjo yang masih terkesan monoton dengan menggunakan cara lama yaitu dengan ceramah dan media papan tulis, sehingga pembelajaran fikih kurang menarik bagi siswa, terlebih lagi di kelas VIII B pembelajaran fikih dilaksanakan pada jam siang yang mengakibatkan siswa mengantuk, malas dan kurang memperhatikan pelajaran, sehingga prestasi siswa kurang memuaskan. Salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa adalah dengan melaksanakan pembelajaran yang menarik, asyik dan tidak membosankan yaitu dengan menggunakan multimedia berbasis komputer. Pembahasan penelitian ini untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer dan untuk mengetahui peningkatan prestasi siswa setelah menggunakan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo yang berjumlah 34 siswa. Rencana tindakan pada penelitian ini meliputi dua siklus. Siklus I dengan materi makanan yang haram dan siklus II dengan materi minuman yang halal dan haram. Instrumen yang digunakan selama pengambilan data adalah lembar observasi, panduan wawancara, tes dan dokumentasi. Teknis analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mengumpulkan data kemudian mengorganisasikan data yang muncul agar bisa disajikan dan ditarik kesimpulan. Mengenai keberhasilan produk, dapat diketahui dengan prosentase keberhasilan. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo dilaksanakan dalam dua siklus. Sebelum melakukan tindakan, dilakukan observasi awal untuk mengetahui kondisi pembelajaran dan gambaran kelas sebelum dilaksanakan tindakan. Setiap pelaksanaan siklus akan diiringi empat tahap yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Data yang diperoleh dari dua siklus tersebut kemudian diolah dan dimaknai sehingga mendapatkan kesimpulan bahwa penerapan multimedia berbasis komputer berjalan dengan lancar dan membawa dampak positif bagi aktifitas dan prestasi belajar siswa. (2) Peningkatan prestasi belajar fikih siswa mengalami peningkatan. Hal ini dibuktikan dari rata-rata pada pelaksanaan siklus I hasil pre test sebesar 6,39 dan nilai pos test sebesar 8,33. Ini berarti ada peningkatan sebesar 1,94. Pada pelaksanaan siklus II prestasi belajar siswa semakin bagus hal ini ditandai dengan perolehan nilai rata-rata kelas ketika diadakan pre test sebesar 7,75 dan nilai post test sebesar 8,71. Hal ini berarti prestasi belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 0,96, dan bila dilihat dari nilai rata-rata sebelum dan setelah tindakan, prestasi siswa mengalami peningkatan 1,88 dari 6,83 menjadi 8,71.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	x
HALAMAN DASTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xiv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	7
E. Landasan Teori.....	10
F. Hipotesis Tindakan.....	25
G. Metode Penelitian	25
H. Sistematika Pembahasan	38
BAB II GAMBARAN UMUM MTsN MAGUWOHARJO	39
A. Letak dan keadaan Geografis	39
B. Sejarah Berdiri dan Proses Perkembangannya.....	40
C. Dasar dan Tujuan Pendidikannya.....	43
D. Struktur Organisasinya.....	43
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	46

	F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	51
BAB III	PENGUNAAN MULTIMEDIA BERBASIS KOMPUTER DAN PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR FIKIH	53
	A. Penerapan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih.....	53
	B. Peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo setelah memanfaatkan media komputer dalam pembelajaran fikih.....	106
	C. Analisis hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan multimedia berbasis komputer di kelas VIII B MTsN Maguwoharjo	113
BAB IV	PENUTUP	118
	A. Kesimpulan	118
	B. Saran.....	119
	C. Kata Penutup	121
	DAFTAR PUSTAKA	122
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel I : Daftar Guru MTsN Maguwoharjo	46
Tabel II : Daftar Karyawan MTsN Maguwoharjo	49
Tabel III : Daftar jumlah murid MTsN Maguwoharjo.....	50
Tabel IV : Daftar nilai sementara siswa sebelum tindakan.....	58
Tabel V : Daftar nilai sebelum dan setelah pelaksanaan siklus I.....	107
Tabel VI : Peningkatan nilai pre test dan post test siklus I dan II	110
Tabel VII : Daftar nilai sebelum tindakan, setelah siklus I dan II.....	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar I : Gambar tahap-tahap dan siklus PTK	29
Gambar II : Struktur Organisasi MTsN Maguwoharjo	45
Gambar III: Suasana pembelajaran siklus I	69
Gambar IV: Suasana pembelajaran siklus II pertemuan ke I.....	95
Gambar V : Suasana pembelajaran siklus II pertemuan ke II.....	98

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Denah MTsN Maguwoharjo	125
LAMPIRAN II	: RPP siklus I.....	126
LAMPIRAN III	: RPP pertemuan ke-1 siklus II	129
LAMPIRAN VI	: RPP pertemuan ke-2 siklus II	132
LAMPIRAN V	: Soal Pre test siklus I.....	135
LAMPIRAN VI	: Soal Post test siklus I	136
LAMPIRAN VII	: Soal Pre test siklus II.....	137
LAMPIRAN VIII	: Soal Post test siklus II	138
LAMPIRAN IX	: Kunci jawaban pre test dan post test siklus I	139
LAMPIRAN IX	: Kunci jawaban pre test dan post test siklus II.....	139
LAMPIRAN X	: Prosentase keberhasilan produk hasil pre test dan post test siklus I	140
LAMPIRAN XI	: Prosentase keberhasilan produk hasil pre test dan post test siklus II.....	141
LAMPIRAN XII	: Nilai rerata hasil pre test dan post test siklus I.....	142
LAMPIRAN XIII	: Nilai rerata hasil pre test dan post test siklus II	143
LAMPIRAN XIV	: Lembar observasi untuk guru.....	144
LAMPIRAN XV	: Lembar observasi untuk siswa	146
LAMPIRAN XVI	: Lembar observasi untuk pemanfaatan media.....	147
LAMPIRAN XVII:	Subyek penelitian.....	148
LAMPIRAN XVII:	Pedoman wawancara untuk guru	149
LAMPIRAN XIX	: Pedoman wawancara untuk guru	150

LAMPIRAN XX : Catatan lapangan siklus I	151
LAMPIRAN XX : Catatan lapangan siklus II.....	154
LAMPIRAN XX : Curikulum vite	158
LAMPIRAN XX : Slide materi siklus I	159
LAMPIRAN XX : Slide materi siklus II	165
LAMPIRAN XX : Bukti seminar	173
LAMPIRAN XX : Surat izin penelitian	174
LAMPIRAN XX : Surat keterangan dari MTsN Maguwoharjo.....	175
LAMPIRAN XX : Kartu bimbingan	176
LAMPIRAN XX : Sertifikat PPL-1	177
LAMPIRAN XX : Sertifikat PPL-KKN.....	178
LAMPIRAN XX : Sertifikat TOEFL	179
LAMPIRAN XX : Sertifikat TOAFL.....	180
LAMPIRAN XX : Sertifikat ICT	181

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaharuan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai pada kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidikan, selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya peran guru dalam dunia pendidikan.¹

Seorang guru dituntut untuk mempunyai berbagai keterampilan yang mendukung tugasnya dalam mengajar. Salah satu keterampilan tersebut adalah bagaimana seorang guru dapat menggunakan media pembelajaran.²

Kehadiran media pembelajaran mempunyai arti dan makna yang cukup penting dalam proses belajar mengajar. Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara. Kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan bahan dapat dikonkritkan dengan kehadiran

¹ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Rosda Karya, 2005), hal. 223.

² Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 164.

media. Dengan demikian, peserta didik akan lebih mudah mencerna materi pelajaran daripada tanpa bantuan media.³

Dewasa ini orang semakin sadar dan merasakan akan pentingnya media dalam rangka membantu dalam proses pembelajaran. Ini karena pada hakikatnya proses belajar adalah proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan siswa⁴. Pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman dan sebagainya. Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati oleh orang lain. Tetapi kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa proses komunikasi dalam pembelajaran sering terjadi penyimpangan-penyimpangan yang disebabkan oleh kecenderungan verbalisme, ketidaksiapan siswa, kurang menarik perhatian dan sebagainya. Agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membantu kelancaran, efektifitas dan efisien pencapaian tujuan pembelajaran. Media merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang sukses. Bahkan pembelajaran yang dimanipulasikan dalam bentuk media pembelajaran dapat menjadikan

³ *Ibid.*, hal. 136-137.

⁴ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hal. 2.

siswa belajar sambil bermain dan bekerja. Dengan Dipakainya suatu media dalam belajar akan lebih menyenangkan siswa dan sudah tentu pembelajaran akan benar-benar bermakna. Salah satu alasan digunakanya media dalam proses belajar mengajar adalah berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti taraf perkembangan, dimulai dari taraf berfikir konkrit menjadi abstrak, dimulai dari berfikir sederhana ke kompleks.⁵ Penggunaan media pembelajaran erat kaitanya dengan tahapan berfikir tersebut. Karena dengan media, hal-hal yang abstrak dapat dikonkritkan dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.

Daya serap setiap siswa terhadap kalimat yang guru sampaikan relatif kecil, karena siswa hanya dapat menggunakan indera pendengaran (audio), bukan penglihatan (visual). Selain itu juga, karena penguasaan bahasa anak yang relatif belum banyak.⁶ Sebuah penelitian menemukan bahwa pengetahuan seseorang melalui penglihatan 83 % lebih besar dari pada 11 % melalui pendengaran. Sedangkan kemampuan daya ingat sebesar 50% dari penglihatan dan 20% dari pendengaran.⁷

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa perubahan yang sangat signifikan terhadap berbagai dimensi kehidupan manusia, baik dalam bidang ekonomi, sosial, budaya maupun pendidikan. Oleh karena itu agar pendidikan tidak tertinggal dari perkembangan IPTEK

⁵ Nana Sudjana Dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005), hal. 3.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hal. 164.

⁷ Hujair AH Sanaky, *Learning Contrak Media Pengajaran Materi II* (Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UUI Yogyakarta, 2004), hal. 15.

maka perlu adanya pembaharuan dan pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang memadai, diperlukan kinerja dan sikap yang baru, peralatan yang lebih lengkap dan administrasi yang lebih teratur. Guru hendaknya dapat menggunakan peralatan yang lebih ekonomis, efisien dan mampu dimiliki oleh sekolah serta tidak menolak digunakannya peralatan teknologi modern yang relevan dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan zaman.

Penggunaan media berbasis teknologi dalam hal ini multimedia berbasis komputer dapat membantu guru dalam penyampaian materi fikih. Dimana mata pelajaran fikih terdapat banyak materi yang tidak hanya memerlukan penjelasan verbal, tetapi juga praktek dan pengamalan. Contohnya ketika belajar tentang materi ibadah haji, perlu kiranya siswa ditunjukkan secara visual tentang video pelaksanaan ibadah haji sehingga siswa seakan melihat Mekkah dan ka'bah dan kegiatan haji yang sebenarnya. selain itu juga dengan tersedia tampilan slide membantu guru dalam pembelajaran dikelas ketika guru belum begitu siap dalam hal penguasaan materi, sehingga kekurangan guru dapat tertutupi

MTsN Maguwoharjo sebagai sekolah lanjutan tingkat pertama seharusnya sudah menerapkan media pembelajaran berbasis teknologi dalam pembelajaran di kelas. Tetapi realitasnya pembelajaran fikih di MTsN Maguwoharjo masih terkesan monoton dengan menggunakan cara lama yaitu dengan menggunakan metode ceramah dan media papan tulis. Pembelajaran

tersebut membuat pembelajaran fikih kurang menarik bagi siswa, terlebih lagi jika mata pelajaran fikih diletakkan pada jam siang, sehingga prestasi belajar siswa kurang memuaskan. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran fikih didapatkan bahwa sebenarnya siswa dapat mengikuti pelajaran akan tetapi karena kurangnya perhatian siswa terhadap materi pelajaran mengakibatkan prestasinya kurang maksimal.⁸ Hal ini dapat diketahui bahwa dari hasil ulangan harian di kelas VIII B masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah. Adapun standar ketuntasan minimal nilai fikih yaitu 75, sedangkan di kelas VIII B nilai rata-rata sementara kelas selama diadakan ulangan harian pada semester ini yaitu 68,32.⁹

Melihat permasalahan tersebut peneliti berupaya untuk menyelesaikan permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian tindakan terhadap kelas VIII B MTsN Maguwoharjo dengan menggunakan multimedia berbasis komputer sebagai media pembelajaran di kelas. Dengan langkah tersebut diharapkan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B.

Kenapa kelas VIII B dipilih sebagai objek penelitian, ini karena mata pelajaran fikih di kelas VIII B berada di jam siang, sehingga kondisi siswa dan guru sama-sama letih karena sudah seharian bergelut dengan ilmu-ilmu yang ada, sehingga sering kali murid meminta guru untuk bercerita saja atau

⁸ Hasil wawancara dengan Bu Mahsunah guru bidang studi fikih di MTsN Maguwoharjo tanggal 24 Februari 2009

⁹ Hasil wawancara dengan Bu Mahsunah guru bidang studi fikih di MTsN Maguwoharjo tanggal 3 maret 2009

diberi tugas mengerjakan LKS (lembar kerja siswa).¹⁰ Karena proses pembelajarannya kurang maksimal, tentu saja juga berimbas pada prestasi belajar siswa sehingga bila dibanding kelas yang lain kelas VIII B memiliki nilai sementara rata-rata kelas dibawah standar ketuntasan minimal.

Hal inilah yang menjadikan alasan peneliti untuk melakukan penelitian demi terwujudnya peningkatan prestasi belajar di kelas VIII B MTsN Maguwoharjo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media komputer di kelas VIII B MTsN Maguwoharjo?
2. Seberapa tinggi peningkatan prestasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo setelah memanfaatkan media komputer dalam pembelajaran fikih?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media komputer di kelas VIIIB MTsN Maguwoharjo.

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bu Mahsunah guru bidang studi fikih di MTsN Maguwoharjo tanggal 24 Fembuari 2009

- b. Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo dengan pemanfaatan media komputer dalam pembelajaran fikih.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan sebagai salah satu cara alternatif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Khususnya yang memiliki permasalahan yang sama.
- b. Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo dalam mata pelajaran fikih.
- c. Dapat dijadikan masukan bagi MTsN Maguwoharjo untuk peningkatan kualitas pendidikan.

D. Kajian pustaka

Dari penelusuran yang telah dilakukan peneliti, terdapat beberapa penelitian yang relevan terhadap pembahasan yang peneliti teliti. Diantaranya:

1. Skripsi yang ditulis oleh Akhsana Khuluqin, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga 2000 yang berjudul” penggunaan media pengajaran mata pelajaran PAI SLTP Yayasan pendidikan Islam 45 (disamakan) kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat.” Skripsi ini merupakan penelitian lapangan yang membahas tentang media pendidikan serta cara penggunaanya dalam mata pelajaran PAI, kemudian peneliti mengaitkan penggunaan media pendidikan

tersebut dengan prestasi yang didapat siswa pada mata pelajaran agama Islam.¹¹

2. Skripsi yang ditulis oleh Lilies Sudarti, mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1996 yang berjudul “efektifitas penggunaan alat peraga sebagai upaya peningkatan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas 1 MAN Purbalingga” skripsi ini merupakan penelitian lapangan atau kancan, dimana skripsi ini mengulas tentang penggunaan alat peraga seperti media audio visual pada pengajaran bahasa arab kemudian dikaitkan dengan hasil tes siswa sehingga dapat diketahui seberapa besar efektifitasnya.¹²
3. Skripsi yang ditulis oleh Panji Wira Bumi Azis, mahasiswa jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul “efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta.” Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode random sampling sebagai metode pengambilan sample. Dari jumlah siswa kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta sebanyak 224 siswa diambil sebanyak 60 siswa, atau 25% dari total populasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media

¹¹ Akhsana Khuluqin, ” penggunaan media pengajaran mata pelajaran PAI SLTP Yayasan pendidikan Islam 45 (disamakan) kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2000.

¹² Lilies Sudarti, “efektifitas penggunaan alat peraga sebagai upaya peningkatan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas 1 MAN Purbalingga”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.

audiovisual dalam pembelajaran PAI dapat menjulang hasil belajar siswa pada kategori sangat efektif dengan nilai rata-rata 93,7230.¹³

4. Skripsi yang ditulis oleh M. Fahrudin Birul Walidaen mahasiswa jurusan Tadris Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006 yang berjudul “pemanfaatan media komputer dalam rangka meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika dengan sistem pembelajaran berbasis kompetensi” penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan sebanyak dua siklus, yaitu siklus pertama dengan media komputer sederhana dan siklus kedua dengan menggunakan tambahan animasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media komputer mampu meningkatkan prestasi fisika siswa¹⁴

Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah objek dan jenis penelitian, jika sebelumnya yang menjadi objeknya dalam pembelajaran mata pelajaran PAI dan non PAI. Dalam penelitian ini objek kajiannya adalah mata pelajaran fikih, fikih merupakan bagian dari PAI. Penelitian sebelumnya meneliti tentang penggunaan media secara kualitatif maupun kuantitatif maka penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas.

¹³ Panji Wira Bumi Azis, “efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta.”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.

¹⁴ M. Fahrudin Birul Walidaen, “pemanfaatan media komputer dalam rangka meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika dengan sistem pembelajaran berbasis kompetensi”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

E. Landasan Teori

1. Media Pembelajaran

a. Arti Media Pembelajaran

Secara harfiah kata media memiliki arti "perantara" atau "pengantar". *Association For Education And Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *Education Association* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.¹⁵

Sedangkan media pembelajaran menurut John. D Latuheru mendefinisikan media pembelajaran adalah semua alat bantu atau benda yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan maksud untuk menyampaikan pesan (informasi) pembelajaran dari sumber (guru maupun sumber lain), kepada penerima (dalam hal ini peserta didik ataupun warga belajar).¹⁶

Sudarwan Danim menyatakan bahwa media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang digunakan sebagai perantara dalam

¹⁵ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 11.

¹⁶ John d. Latuheru, *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, (Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1998), hal. 14.

proses belajar mengajar untuk lebih mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan.¹⁷

Dari definisi – definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa pengertian media merupakan suatu yang menyalurkan pesan dan merangsang pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar mengajar pada dirinya. Penggunaan media secara kreatif dapat memungkinkan siswa untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan performen mereka sesuai tujuan yang ingin dicapai.

Definisi tersebut mengandung implikasi bahwa media pembelajaran dapat memberikan keuntungan kepada guru maupun kepada siswa dalam proses belajar mengajar. Dari pihak guru keuntungan yang diperoleh dengan media pembelajaran yaitu dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada siswa, sehingga metode mengajar atau teknik mengajar secara informatif dapat dihindari, karena akan menjadikan siswa pasif dan kurang kreatif.

Sedangkan dari pihak siswa, media akan dapat meningkatkan minat, perhatian pikiran dan perasaan mereka pada mata pelajaran, karena mereka terlibat langsung dalam pelajaran tersebut. Media pembelajaran juga mengurangi kebosanan siswa pada materi pelajaran, karena materi pelajaran yang dipelajari akan lebih konkrit sehingga siswa akan lebih dapat memahami pelajaran tersebut.

¹⁷ Sudarwan Danim, *Media Komunikasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 7.

b. Kegunaan Media Pembelajaran

Para ahli telah sepakat bahwa media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pembelajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai¹⁸.

Ada beberapa alasan yang menyatakan bahwasanya media pembelajaran sangat bermanfaat dalam pembelajaran. Adapun manfaat media pembelajaran antara lain:¹⁹

- 1) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga lebih dapat dipahami oleh para siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pembelajaran lebih baik.
- 2) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar untuk setiap jam pelajaran.
- 3) Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.
- 4) Pelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.

Alasan lain mengapa penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil pembelajaran adalah karena berkenaan dengan taraf berfikir siswa. Taraf berfikir manusia mengikuti tahap

¹⁸ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *media pembelajaran*, hal. 27.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 28.

perkembangan dimulai dari berpikir konkrit ke berpikir abstrak, dimulai berpikir sederhana menuju ke berpikir kompleks. Penggunaan media pembelajaran erat kaitanya dengan taraf berpikir tersebut sebab melalui media pembelajaran hal-hal yang abstrak dapat di konkritkan, dan hal-hal yang kompleks dapat disederhanakan.²⁰

c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran

Media merupakan salah satu sarana untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar. Karena beraneka ragamnya media tersebut, maka masing-masing media mempunyai karakteristik yang berbeda-beda. Untuk itu perlu memilihnya dengan cermat dan tepat agar dapat digunakan secara tepat guna.

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain: tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, ketepatangunaan, kondisi siswa, ketersediaan perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*), mutu teknis dan biaya. Oleh sebab itu beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan antara lain:²¹

- 1) Masalah tujuan pembelajaran merupakan komponen yang utama yang harus diperhatikan dalam memilih media. Dalam penempatan media harus jelas dan operasional, spesifik, dan benar-benar tergambar dalam bentuk perilaku (*behavior*)

²⁰ Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 245.

²¹ Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *media pembelajaran*, hal. 28.

- 2) Aspek materi menjadi pertimbangan yang dianggap penting dalam memilih media. Sesuai atau tidaknya antara materi dengan media yang digunakan akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.
- 3) Kondisi siswa dari subyek belajar menjadi perhatian yang serius bagi guru dalam memilih media yang sesuai dengan kondisi anak. Faktor umur, intelegensi, latar belakang pendidikan, budaya, lingkungan. Anak menjadi titik perhatian dan pertimbangan dalam memilih media.
- 4) Ketersediaan media di sekolah atau kemungkinan bagi guru mendesain sendiri media yang akan digunakan merupakan hal yang perlu menjadi pertimbangan seorang guru. Seringkali suatu media dianggap tepat untuk digunakan di kelas akan tetapi sekolah tersebut tidak tersedia media atau peralatan yang diperlukan, sedangkan untuk merancang atau mendesain suatu media yang dikehendaki tersebut tidak mungkin dilakukan guru.
- 5) Media yang dipakai seharusnya dapat menjelaskan apa yang akan disampaikan kepada siswa secara tepat dan berhasil guna dengan kata lain tujuan yang ditetapkan dapat tercapai secara optimal.
- 6) Biaya yang dikeluarkan harus seimbang dengan hasil yang akan dicapai. Pemanfaatan media yang sederhana mungkin lebih menguntungkan daripada menggunakan media yang canggih (teknologi tinggi) jika hasil yang dicapai tidak seimbang dengan dana yang dikeluarkan.

Hal-hal di atas sebaiknya dilaksanakan oleh guru dalam memilih media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar sehari-hari.

d. Pemanfaatan Media Pembelajaran

Pemanfaatan adalah tindakan menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Pemanfaatan ini adalah untuk mencocokkan pembelajaran dengan materi dan kegiatan spesifik, mempersiapkan pembelajaran untuk berinteraksi dengan materi dan kegiatan yang dipilih, memberikan bimbingan selama keterlibatan itu, memberikan penilaian hasil dan memadukan pemakaian ini ke dalam keberlanjutan proses organisasi.

Media pengajaran digunakan dalam rangka upaya peningkatan atau mempertinggi mutu proses kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu harus diperhatikan prinsip-prinsip pemanfaatannya yang antara lain:²²

- 1) Penggunaan media pembelajaran hendaknya dipandang sebagai bagian yang integral dari suatu sistem pengajaran dan bukan hanya sebagai alat bantu yang berfungsi sebagai tambahan yang digunakan bila dianggap perlu dan hanya dimanfaatkan sewaktu-waktu dibutuhkan.

²² *Ibid.*, hal. 19.

- 2) Media pengajaran hendaknya dipandang dipandang sebagai sumber belajar yang digunakan dalam usaha memecahkan masalah yang dihadapi dalam proses belajar mengajar.
- 3) Guru hendaknya benar-benar menguasai teknik-teknik suatu media pengajaran yang digunakan.
- 4) Guru seharusnya memperhitungkan untung ruginya pemanfaatan suatu media pembelajaran.
- 5) Penggunaan media pembelajaran harus diorganisir secara sistematis bukan sembarang menggunakannya.
- 6) Jika sekiranya suatu pokok bahasan memerlukan lebih dari satu macam media, maka guru dapat memanfaatkan multimedia yang mengutungkan dan memperlancar proses belajar mengajar dan juga dapat merangsang siswa dalam belajar.

Menurut Roestiyah ada enam langkah yang dapat ditempuh guru dalam menggunakan media pembelajaran.²³ Adapun langkah-langkah tersebut adalah

- 1) Merumuskan tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran.
- 2) Persiapan guru. Langkah ini guru menetapkan media pembelajaran mana yang akan dimanfaatkan untuk mencapai tujuan, sehingga perlu guru memperhatikan prinsip-prinsip pemilihan media pembelajaran.

²³ Roestiyah, N.K., *Didaktik Metodik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1982), hal. 154.

- 3) Persiapan kelas. Pada langkah ini siswa atau kelas sebelum menerima pelajaran harus dipersiapkan dengan baik. Guru harus dapat memotivasi mereka agar dapat menilai, menganalisis, dan menghayati pelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.
- 4) Langkah penyediaan pelajaran dan pemanfaatan media pembelajaran. Keahlian guru dituntut disini, fungsi media pembelajaran dalam fase ini adalah untuk membantu tugas guru dalam menjelaskan pelajaran.
- 5) Langkah kegiatan belajar mengajar siswa. Yang dimaksud disini adalah siswa mempraktekan ataupun guru memanfaatkannya dengan baik dikelas maupun di luar kelas.
- 6) Langkah evaluasi program. Pada langkah ini kegiatan belajar mengajar dievaluasi sampai sejauh mana tujuan pengajaran tercapai sejauhmana pengaruh media dapat menunjang keberhasilan proses belajar mengajar siswa. Hasil evaluasi ini dapat dijadikan dasar bagi proses belajar mengajar berikutnya.

Penggunaan media pembelajaran pada waktu kegiatan belajar mengajar diatas dilakukan secara terencana dan sistematis langkah demi langkah sehingga proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

e. Pemanfaatan Komputer Sebagai Media Pembelajaran

Perkembangan komputer dalam dasawarsa terakhir ini terasa begitu pesatnya. Hampir semua sudah mengenal apa yang namanya

komputer. Dalam proses pembelajaran telah diketahui bahwa media merupakan sarana yang amat penting.

Nana sudjana menyatakan bahwa keuntungan mendayagunakan media komputer dalam pembelajaran adalah:²⁴

- 1) Cara kerja baru dengan komputer akan membangkitkan motivasi belajar siswa.
- 2) Warna, musik dan grafis animasi dapat memberikan kesan realisme.
- 3) Kemampuan memori memungkinkan penampilan siswa yang telah lampau dapat direkam dan dipakai pada saat yang dikehendaki.

Pemanfaatan komputer sebagai sarana pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang sangat positif karena selain baru bagi perkembangan teknologi pembelajaran, juga memiliki sifat yang representatif dan interaktif. dengan power poin misalnya, guru dapat menyajikan materi yang menarik contohnya di selipkan foto-foto, potongan film atau animasi-animasi lucu. Kelebihan-kelebihan tersebut dapat mengaktifkan fungsi kognisi, afeksi dan sensorik motorik siswa.

Multimedia berbasis komputer dapat digunakan dalam beberapa bentuk yakni:²⁵

- 1) Multimedia presentasi

Multimedia ini digunakan untuk menjelaskan materi-materi yang sifatnya teoritis digunakan dalam kelas klasikal baik yang

²⁴ Nana Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Harapan, 1997), hal. 102.

²⁵ Yuhdi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, hal. 150-152.

berjumlah kecil maupun besar. Dalam penggunaan multimedia ini memerlukan alat bantu yang biasa dikenal dengan LCD proyektor.

2) Multimedia interaksi

Multimedia ini biasa digunakan dalam menjelaskan tahapan-tahapan suatu proses. Multimedia ini dirancang secara interaktif sehingga siswa dapat mandiri mempelajari bahan ajar.

3) Sarana simulasi

Perkembangan softwer dapat menghasilkan sebuah simulasi mengenai bagaimana menerbangkan sebuah pesawat terbang sehingga tidak perlu menggunakan model sesungguhnya.

4) Video pembelajaran

Penggunaan multimedia berbasis komputer dapat digunakan untuk memutar suatu film ataupun rekaman audiovisual sebuah kegiatan. Terkait materi fikih yang banyak sekali praktek ini sangat membantu sekali dalam memvisualisasikan bahan ajar, sehingga siswa dan guru dipermudah dalam pembelajaran. Penggunaan media ini meskipun hampir mirip dengan VCD tetapi dalam pelaksanaannya diperlukan skiil khusus.

f. Pemanfaatan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih

Komputer adalah alat elektronik yang termasuk pada kategori multimedia. Karena komputer menurut Arsyad (Yanti Herlanti 2005:3) mampu melibatkan berbagai indera dan organ tubuh, seperti telinga

(audio), mata (visual), dan tangan (kinetik), yang dengan pelibatan ini dimungkinkan informasi atau pesan akan mudah dimengerti.²⁶

Mesin komputer bukanlah mesin biasa, tetapi biasa disebut sebagai “mesin berpikir”. Dengan ditemukannya teknologi *processor*, menjadikan komputer ini sebagai mesin yang memiliki kemampuan mengolah berbagai macam simbol bahasa sebagai stimulus, mulai dari angka, huruf, kata, simbol suara, gambar diam, gambar gerak atau film dan lain-lain.

Berdasarkan keunggulan-keunggulan di atas, komputer akan sangat membantu sekali bila dijadikan media pembelajaran dalam pembelajaran fikih. Agar pembelajaran fikih dengan menggunakan multimedia berbasis komputer berjalan dengan lancar dan mampu menunjang tercapainya tujuan pembelajaran, maka hendaknya guru memiliki kemampuan untuk mengintegrasikan multimedia berbasis komputer ke dalam rencana pembelajaran meliputi tujuan, materi, strategi, dan juga waktu yang tersedia. Ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan dalam pemanfaatan multimedia berbasis komputer di kelas yaitu:²⁷

²⁶ *Ibid.*, hal 148.

²⁷ *Ibid.*, hal 208.

1) Persiapan guru

Pada langkah ini, guru menetapkan tujuan yang akan dicapai melalui multimedia berbasis komputer sehubungan dengan materi fikih yang akan disampaikan beserta strategi penyampaian. Misalnya materi fikih tentang makanan dan minuman, maka sesuai dengan tujuan yang akan dicapai guru hendaknya mempersiapkan gambar-gambar makanan dan minuman yang biasa dilihat atau belum pernah dilihat oleh siswa dengan disajikan melalui power point dan ceramah interaktif pembelajaran akan lebih menarik dan tampak nyata.

2) Persiapan kelas

Pada langkah ini penempatan multimedia berbasis komputer sangat menentukan suksesnya pembelajaran. Usahakan penempatannya tidak mengganggu jarak pandang siswa, sehingga tidak terlalu jauh dan terlalu dekat. Dan mencari pencahayaan yang agak gelap sehingga tampilan slide tampak jelas, selain itu juga mempersiapkan siswa dari sisi tugas, misalnya agar dapat mengikuti, mencatat, menganalisis, mengkritik, dan lain-lain

3) Penyajian

Dalam penyajian ini ada beberapa yang harus diperhatikan yaitu: kondisi siswa meliputi usia, latar belakang dan daya tangkap siswa, misalnya jika siswa SMP maka gambar dan bahasa dalam menyampaikan materi fikih lebih sederhana dan menggunakan

bahasa yang simpel atau bahasa sehari-hari. Materi fikih, misalnya materi tentang ibadah haji maka hendaknya disajikan video pelaksanaan ibadah haji di Makkah, misalnya lagi materi perawatan jenazah dapat menggunakan program micromedia flash supaya menghasilkan tampilan yang lebih bagus dan jelas.

4) Langkah lanjutan dan aplikasi

Sesudah penyajian perlu adanya kegiatan belajar sebagai tindak lanjutnya, misalnya diskusi, demonstrasi dan tugas lainnya. Mata pelajaran fikih merupakan mata pelajaran yang materi-materi didalamnya tidak hanya membutuhkan pengetahuan secara kognitif saja tetapi juga membutuhkan praktek, dalam hal ini setelah materi dijelaskan melalui multimedia berbasis komputer, maka ditindak lanjuti dengan praktek ataupun diskusi kelompok.

Misalnya saja ketika mengajarkan materi tentang tata cara shalat, maka setelah guru menyampaikan materi dengan multimedia berbasis komputer dengan menampilkan film tentang tata cara shalat. Setelah siswa memahami baru melaksanakan praktek, hal ini dilakukan sebagai pemantapan siswa terhadap materi yang telah dipelajari.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian prestasi belajar

Dalam kamus besar bahasa indonesia, prestasi belajar diartikan sebagai penguasaan keterampilan atau pengetahuan yang dikembangkan

oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang ditunjukkan oleh guru.²⁸

M. Bukhori mendefinisikan prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai atau ditunjukkan oleh siswa sebagai hasil belajar baik berupa angka atau huruf serta tindakan yang mencerminkan hasil belajar yang dicapai masing-masing dalam periode tertentu.²⁹

Sedangkan menurut Winarno Surachman menyatakan bahwa prestasi belajar adalah belajar siswa yang diperoleh dari hasil ujian atau test yang tercantum pada buku hasil prestasi, sehingga menentukan berhasil tidaknya siswa dalam belajar.³⁰

Berdasarkan pendapat-pendapat tersebut di atas, dapat dikemukakan bahwa prestasi belajar itu adalah hasil belajar yang dicapai oleh setiap siswa setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Dalam hal ini prestasi atau hasil dari proses pembelajaran dapat diketahui dalam bentuk nilai atau skor.

Dengan demikian, prestasi belajar merupakan indikator terhadap keberhasilan suatu proses pembelajaran yang berupa penguasaan ilmu, keterampilan dan sikap.

Prestasi belajar fikih dapat didefinisikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam menguasai materi pelajaran fikih selama mengikuti proses belajar fikih yang diwujudkan dengan angka atau nilai

²⁸ Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Depdikbud), hal. 700.

²⁹ M. Bukhori, *Evaluasi Dalam Pendidikan* (Bandung: Jemars, 1983), hal. 94.

³⁰ Winarno Surachman, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar Dan Teknik Metodologi Pengajaran*, (Bandung: Tarsito 1986), hal. 25.

untuk mengetahui prestasi belajar siswa tersebut dilakukan dengan tes hasil belajar.

b. Cara mengukur prestasi belajar

Prestasi belajar merupakan tolak ukur keberhasilan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. dalam pembelajaran efektif menghendaki adanya suatu alat untuk mengukur apakah suatu hasil belajar yang diinginkan telah benar-benar dicapai, atau untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar yang diinginkan tercapai. Untuk mengukur hasil belajar tersebut maka diperlukan evaluasi.

Evaluasi merupakan alat untuk mengukur hasil belajar, yang berfungsi untuk menilai prestasi belajar yang telah dicapai oleh siswa. Evaluasi dapat dilaksanakan dengan tes maupun non tes. Teknik tes merupakan serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

3. Fikih

Fikih adalah nash Al Qur'an dan sunnah yang berbentuk hukum yang akan diamalkan oleh umatnya. Hukum itu berbentuk hukum amaliyah yang akan diamalkan oleh setiap mukallaf (orang yang sudah dibebani atau diberi tanggung jawab melaksanakan ajaran syari'at islam dengan tanda-tanda seperti baligh, berakal, sudah masuk islam dan sadar). Hukum yang diatur terdiri dari hukum wajib, sunnah, makruh, haram dan

mubah. Disamping itu ada pula bentuk lain seperti sah, batal, benar, salah dan sebagainya.³¹

Ilmu fikih perlu dipelajari dengan tujuan anak didik mampu memahami dan mengamalkan syari'ah islam ke dalam seluruh tindakan dan ucapannya. Tujuan tersebut pada akhirnya mengarah pada tujuan pendidikan islam yang sejalan dengan tujuan hidup manusia itu sendiri, membentuk insan yang senantiasa menghamba kepada Allah dalam semua aspek kehidupannya.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan rumusan dan analisis permasalahan yang ada maka hipotesis tindakan sebagai berikut apabila guru bidang studi fikih menggunakan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran di kelas, maka prestasi belajar fikih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo meningkat.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian digunakan untuk menentukan prosedur penelitian yang dilakukan, oleh karenanya peneliti dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pedoman yang ada didalam metode penelitian, yang mana metode penelitian sangat urgensi sekali karena berkaitan dengan keabsahan dan kevalidan dalam pengelolaannya.

³¹ Zakiyah Darajat, et.al, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet II, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995), hal. 78.

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau dikenal dalam bahasa Inggris dengan sebutan *Classroom Action Research* (CAR). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) mempunyai pengertian sebagai suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru yang dilakukan oleh siswa.³² Rustam Mundilarto menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebuah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.³³

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research* (CAR) yaitu penelitian yang dilakukan di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas mengajar berdasarkan asumsi atau teori pendidikan. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka ada tiga pengertian yang dapat diterangkan.

- a. Penelitian, yaitu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh

³² Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 5.

³³ Rustam Mundilarto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004), hal. 1.

data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.

- b. Tindakan, yaitu suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk siswa.
- c. kelas, yaitu sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.³⁴

Dengan menggabungkan batasan pengertian tiga kata inti dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama-sama

Jadi, Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan tindakan yang dilakukan guru di dalam kelas untuk meningkatkan kinerja guru dan hasil belajar siswa dengan langkah-langkah yang telah direncanakan sebelumnya.

PTK ini dilakukan dengan kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dengan guru mata pelajaran fikih MTsN Maguwoharjo. Adapun fungsi peneliti sebagai observer atau pengamat dan guru sebagai pelaksana tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti juga dibantu oleh teman dari satu jurusan PAI yang mengerti tentang penelitian ini. Guna memudahkan dalam proses observasi dan tidak mengandung subyektivitas dalam penelitian.

³⁴ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, hal. 2-3.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi yaitu usaha untuk memahami segala perilaku terjadi pada manusia. Psikologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk memahami perilaku belajar siswa. Psikologi dan belajar merupakan dua hal yang saling berkaitan, mengingat aktivitas belajar siswa tidak terlepas dari keadaan psikologi siswa.

3. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah orang atau apa saja yang dapat dijadikan penunjang dan data penelitian.³⁵ Adapun subjek yang dijadikan penelitian adalah siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo. Jumlah siswa kelas VIII B sebanyak 34 siswa, siswa laki-laki 16, perempuannya 18, guru bidang studi fikih kelas VIII B, peneliti sebagai bidang studi fikih sekaligus sebagai pengamat dan pengamat II (Siti Sangadatul Mungawanah)

4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis Penelitian Tindakan (*Action Research*), yaitu penelitian yang bermaksud mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara pendekatan baru untuk memecahkan masalah di dunia kerja atau dunia aktual lain.³⁶ Penelitian tindakan kelas terdapat 4 rangkaian. Antara lain: perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan dan refleksi yang selalu dilakukan tiap siklus.

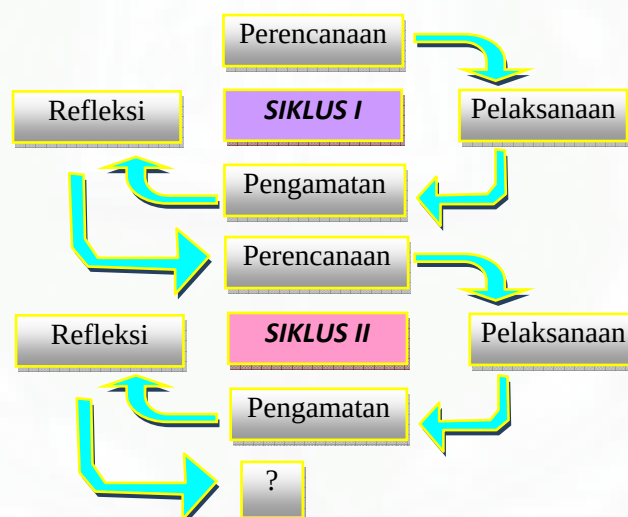
³⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 1985), hal. 40.

³⁶ Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 6.

Penelitian tindakan kelas minimal dilakukan sebanyak 2 siklus, mulai dari perencanaan sampai dengan refleksi. Tahap tersebut diulang sampai terjadi peningkatan, dengan catatan bahwa perencanaan pada siklus berikutnya harus didasarkan atas masukan dari siklus sebelumnya. Dan menunjukan apa saja kelemahan siklus tersebut. Kemudian penjelasan tentang bagaimana hal tersebut akan diperbaiki.³⁷

GAMBAR I

Tahapan-Tahapan dan Siklus dalam PTK³⁸



Tahap perencanaan dapat berupa fase persiapan yakni mulai dari permintaan izin penelitian di sekolah, observasi awal, menentukan fokus perhatian yang perlu diamati, perencanaan pembelajaran dan sebagainya, kegiatan ini dilakukan agar hasil sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Adapun pelaksanaan merupakan implementasi dari apa yang telah direncanakan. Selanjutnya observasi, ini dilakukan untuk merekam

³⁷ Zainal Aqib. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Bandung: Yrama Widya, 2006), hal. 41.

³⁸ Suharsimi Arikunto, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, hal.16.

pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan pada waktu tindakan berlangsung. Dan yang terakhir adalah refleksi, kegiatan ini dilakukan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Guru bersama-sama peneliti mengevaluasi kelebihan dan kekurangan. Hal ini sebagai acuan untuk pelaksanaan siklus selanjutnya.³⁹

5. Rencana Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar fikih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo dengan menggunakan multimedia berbasis komputer. Penggunaan media ini akan diterapkan pada pelajaran fikih terhadap materi makanan dan minuman, dengan kompetensi dasar menjelaskan jenis-jenis makanan dan minuman halal, menjelaskan manfaat mengkonsumsi makanan dan minuman halal, menjelaskan jenis makanan dan minuman haram, menjelaskan bahaya mengkonsumsi makanan dan minuman haram, menjelaskan jenis-jenis binatang yang halal dan haram dimakan dan menjelaskan akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram.

Untuk lebih rincinya, rencana penelitian tindakan kelas ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

a. Tahap persiapan

- 1) Permintaan izin penelitian di sekolah.

³⁹ *Ibid.*, hal. 17-20.

- 2) Observasi dan wawancara. Kegiatan ini dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal tentang MTsN Maguwoharjo secara keseluruhan dan keadaan proses pembelajaran fikih khususnya di kelas VIII B.
- 3) Melakukan identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran fikih di kelas VIII B MTsN Maguwoharjo.

b. Tahap perencanaan

- 1) Merumuskan spesifikasi sementara dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dengan menggunakan multimedia berbasis komputer.
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan dengan menggunakan media komputer, yaitu dengan membuat slide materi yang akan disampaikan dan menentukan skor awal berdasarkan pre tes pada pokok kajian yang diamati
- 3) Membuat instrumen penelitian
- 4) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan pembelajaran yang berbasis media komputer.
- 5) Membuat soal tes untuk mengetahui pemahaman dan penguasaan siswa pada materi serta mengetahui hasil belajar siswa.
- 6) Membuat lembar observasi untuk merekam aktifitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran.

c. Pelaksanaan

Setelah diperoleh gambaran kelas, keadaan siswa dan sarana belajar, maka dilakukan tindakan dengan memanfaatkan media komputer

dalam pembelajaran fikih di kelas VIII B sesuai RPP yang telah disusun bersama.

d. Observasi

Pada tahap ini dilaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Pengamatan dilakukan untuk merekam semua kemampuan dan aktivitas pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas VIII B, baik itu siswa ataupun guru.

e. Refleksi

Dari pelaksanaan tindakan dan observasi tersebut, akan diperoleh informasi tentang hasil pembelajaran dengan menerapkan multimedia berbasis komputer. Hasil observasi kemudian dianalisis dan didiskusikan dengan guru untuk mengetahui seberapa jauh tindakan yang dilaksanakan itu. Dan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan atau kekurangan sehingga hasil diskusi tersebut dijadikan pijakan untuk perbaikan pada siklus berikutnya

6. Instrumen Penelitian

a. Lembar observasi yang meliputi lembar observasi penilaian, lembar kegiatan siswa dalam pembelajaran fikih dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer. lembar aktivitas guru ketika melakukan proses pembelajaran fikih dengan media komputer, lembar wawancara yang digunakan sebagai pedoman ketika wawancara berlangsung baik pada siswa atau pada guru. Untuk lembar observasi

kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan kebenaran makna.

- b. Lembar soal pre-test dan post-test untuk mengetahui hasil kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi tindakan dengan menerapkan media komputer dalam pembelajaran di kelas.
- c. Catatan harian untuk merekam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar

7. Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Observasi

Kata Observasi berasal dari kata bahasa Inggris *Observation*; artinya pengamatan. Jadi pengumpulan data dengan cara atau metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan.

Sedangkan secara detail dikatakan, bahwa metode observasi adalah cara-cara menghimpun data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat gejala-gejala yang sedang diteliti, baik secara langsung atau dengan menggunakan indera (penglihatan dan atau pendengaran) maupun secara tidak langsung dengan mempergunakan alat-alat bantu tertentu.⁴⁰

Metode ini untuk memperoleh pengetahuan atau data awal yaitu untuk mengetahui keadaan kelas sebelum diadakan penelitian. Serta

⁴⁰ Anas Sudijono, *Diktat Kuliah " Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi "* (Yogyakarta : UD. Rama, 1981) hal. 17-18.

sebagai langkah awal dalam menemukan strategi atau langkah yang ditempuh untuk menyelesaikan permasalahan di kelas.

b. Metode wawancara

Interview atau wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara *interviewer* untuk memperoleh informasi dari terwawancara *interviewee*.⁴¹

Interview atau wawancara dapat dipandang sebagai sebuah metode pengumpulan data dengan jalan tanya-jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.⁴²

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data melalui jalan wawancara langsung. Adapun data yang ingin dicari antara lain: sejarah perkembangan sekolah, identitas sekolah, serta tanggapan siswa terhadap media komputer sebagai media pembelajaran dalam kelas.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang mempunyai arti barang-barang atau benda-benda tertulis. Sedangkan metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan menyelidiki data-data yang berasal dari benda-benda tertulis seperti

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002) hal. 132.

⁴² Sutrisno Hadi, *Metodologi Research Jilid 2*, (Yogyakarta : Andi Offset, 1994) hal. 193.

buku-buku, majalah, dokumen, arsip, peraturan-peraturan, catatan harian dan sebagainya.⁴³

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data pelengkap seperti data mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan media pembelajaran, keadaan siswa serta dokumen lainya yang dapat digunakan untuk mendukung kelengkapan data.

d. Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa sebelum implementasi tindakan maupun sesudah implementasi tindakan, berupa pre test dan post test.

8. Analisis Data

Analisis data adalah langkah untuk memberikan interpretasi dan arti data yang telah dikumpulkan sehingga dapat digunakan untuk menjawab permasalahan yang ada dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menyajikannya dengan menggunakan metode analisis data yang bersifat deskriptif-kualitatif, yaitu mendeskripsikan data yang diperoleh melalui instrumen penelitian. Setelah datanya terkumpul, lalu diklasifikasikan menjadi dua data, yaitu data kuantitatif yang berbentuk angka-angka dan data kualitatif yang dinyatakan dalam kata-kata atau simbol.

Proses analisis data pada dasarnya melalui beberapa tahap analisis yaitu:⁴⁴

⁴³ *Ibid.*, hal. 135.

- a. Reduksi data, yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan yang tertulis lapangan.
- b. Penyajian data, yaitu proses dimana data yang telah diperoleh, diidentifikasi dan dikategorisasi kemudian disajikan dengan cara mencari kaitan antara suatu kategori dengan kategori lainnya.
- c. Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan merupakan tahapan mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan konfigurasi-konfigurasi yang mungkin alur sebab akibat dan proposi. Sedangkan verifikasi merupakan tahap untuk menguji kebenaran, kekokohan dan kecocokan.

Mengenai produk dari pre tes dan pos tes, dapat diketahui dengan menggunakan presentase keberhasilan. Adapun rumus yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase keberhasilan produk

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa⁴⁵

Sedangkan untuk mencari nilai rata – rata keberhasilan kelas dalam menjawab pre tes dan pos tes yaitu:

⁴⁴ Miles, Matthew B. dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjep Rohendi, (Jakarta: UI Press, 1992), hal. 17-20.

⁴⁵ Anas Sudjana, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 43.

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

f = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah Siswa⁴⁶

Untuk menetapkan keabsahan data memerlukan beberapa teknik yang harus digunakan. Untuk pemeriksaan keabsahan data maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu, pada dasarnya ada empat macam triangulasi, yaitu: memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori⁴⁷. Sedangkan dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber.

Triangulasi sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu data (informasi) yang diperoleh melalui sumber berbeda. Untuk kepentingan ini dilakukan dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan hasil wawancara terhadap guru dan siswa.

⁴⁶ *Ibid.*, hal.327.

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal 178.

9. Indikator keberhasilan.

Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila prestasi belajar siswa kelas VIIIB MTsN Maguwoharjo dalam mata pelajaran fikih mengalami peningkatan.

H. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terbagi menjadi tiga bagian, yakni bagian pendahuluan, isi, dan penutup. Sedangkan jumlah bab secara keseluruhan sebanyak empat bab.

Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah permasalahan yang diteliti, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka yang memuat tentang tinjauan hasil penelitian yang relevan, landasan teori, metode penelitian, serta sistematika pembahasan.

Isi memaparkan tentang hasil penelitian secara keseluruhan dan pembahasan yang terbagi ke dalam dua bab, yakni bab II dan bab III. Bab I berisi tentang gambaran umum MTsN Maguwoharjo yang mencakup letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta keadaan murid. Sedangkan bab III berisi pembahasan tentang pemaparan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media komputer dan peningkatan prestasi belajar fikih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo beserta analisisnya.

Penutup terdiri dari bab IV yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian secara keseluruhan ditambahkan dengan beberapa saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian dan pembahasan yang telah diungkapkan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo dilaksanakan dalam dua siklus dengan melalui empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi/revisi. Sebelum dilaksanakan tindakan peneliti terlebih dahulu mengamati dan mewawancarai guru sehingga diperoleh gambaran pembelajaran di kelas baik itu aktifitas dan prestasi belajar. Setelah melakukan observasi awal peneliti melakukan rancangan terlebih dahulu untuk siklus pertama perencanaan ini digunakan untuk menyusun rencana praktek pembelajaran, perencanaan tindakan, rencana observasi dan rencana refleksi, setelah melakukan perencanaan baru kemudian dilakukan pelaksanaan tindakan sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan, ketika pelaksanaan berlangsung selanjutnya adalah observasi observasi ini berlangsung pula pada waktu bersamaan dengan proses pelaksanaan tindakan setelah ketiga tahap ini telah dilewati baru kemudian di refleksi (evaluasi) kekurangan atau kelebihan akan direvisi pada siklus selanjutnya keempat tahap tersebut akan mengiringi kembali ketika akan melaksanakan siklus selanjutnya sehingga dirasa cukup.

Siklus pertama dilakukan pada tanggal 16 April 2009 dan siklus kedua diadakan selama dua pertemuan yaitu tanggal 23 April 2009 dan 30 April 2009. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dimaknai sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan multimedia berbasis komputer berjalan dengan baik dan membawa dampak positif bagi kegiatan belajar mengajar di kelas dan prestasi belajar meskipun demikian tetap masih ada kekurangan dalam pelaksanaannya.

2. Peningkatan prestasi belajar fikih siswa melalui penerapan multimedia berbasis komputer cukup tinggi. Hal ini ditandai dengan peningkatan hasil pelaksanaan siklus I hasil rata-rata kelas meningkat sebanyak 1,94 dari hasil nilai rata-rata kelas sebesar 6,39 dan hasil post test sebesar 8,33. Pada siklus II hasil rata-rata kelas meningkat sebanyak 0,89 dari hasil nilai rata-rata kelas sebesar 7,75 dan hasil post test sebesar 8,64. Jika dibandingkan Sebelum pelaksanaan dan setelah tindakan. Nilai rata-rata siswa sebelum tindakan sebesar 6,83 setelah pelaksanaan tindakan sebesar 8,71 berarti mengalami peningkatan sebesar 1,88. dengan demikian hasil pembelajaran fikih siswa kelas VIII B MTsN Maguwoharjo sudah dikatakan sebagai pembelajaran tuntas, karena sudah melebihi standar minimal ketuntasan belajar siswa yang telah ditetapkan sekolah sebesar 7,5.

B. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

- a. Sebaiknya guru menerapkan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.
- b. Guru diharapkan mampu mengembangkan sifat kreatif dan inovatif dalam menyajikan materi pelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer
- c. Dalam pembelajaran dengan menggunakan multimedia berbasis komputer seharusnya dibarengi beberapa metode sehingga pembelajaran lebih menarik, dan tidak selalu menggunakan multimedia berbasis komputer dalam pembelajaran supaya pembelajaran tidak terkesan monoton.
- d. Bagi guru pengampu fikih, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran fikih sehingga tindak lanjut guru dapat menerapkan pada pokok bahasan lainnya.
- e. Hendaknya penelitian seperti ini, penelitian tindakan kelas dapat diteruskan dan dijalankan supaya pembelajaran di kelas semakin baik.

2. Siswa

- a. Sebaiknya siswa dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif sehingga penyampaian materi dari guru dapat dipahami.
- b. Dalam proses pembelajaran, sebaiknya siswa lebih membiasakan dalam mengeluarkan ide atau gagasan baik itu bertanya atau ketika interaktif dengan guru ketika pembelajaran berlangsung.

C. Penutup

Alhamdulillahirobil'alamin, Segala puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan ilmu serta hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak yang terkait skripsi ini tidak dapat terselesaikan maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh dosen yang telah memberikan ilmunya, terutama dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi, serta seluruh pihak MTsN Maguwoharjo teriring do'a semoga segala amalnya diterima oleh Allah SWT.

Peneliti juga menyadari karena keterbatasan ilmu dalam menulis skripsi ini masih sederhana dan jauh dari kesempurnaan oleh karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini

Akhirnya, semoga karya ini dapat bermanfaat bukan hanya bagi peneliti tetapi juga bagi pihak MTsN Maguwoharjo dan semua pihak yang bersedia membaca. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan mutu pendidikan. Amin.....

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Panji Wira Bumi, “efektivitas penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran PAI di kelas 2 SMAN 1 Yogyakarta.”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2006.
- Asnawir, M. Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Proses*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1985.
- _____, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, cet. IV, 2007.
- Aqib, Zainal. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2006.
- Bukhori, M., *Evaluasi Dalam Pendidikan* Bandung: Jemars, 1983.
- Djamarah, Syaiful Bahri Dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Darojat, Zakiyah, et.al, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet II, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 1995.
- Danim, Sudarwan, *Media Komunikasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research Jilid 2*, Yogyakarta: Andi Offset, 1994
- Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Khuluqin, Akhsana ” penggunaan media pengajaran mata pelajaran PAI SLTP Yayasan pendidikan Islam 45 (disamakan) kota Madya Bekasi Propinsi Jawa Barat”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2000.
- Latuher, John D., *Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar Masa Kini*, Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2LPTK, 1998..
- Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2006.

- Miles, Matthew B. dan Huberman A. Michael, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjep Rohendi, Jakarta: UI Press, 1992
- Munadi, Yuhdi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- Mundilarto, Rustam, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Pembinaan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional, 2004)
- N.K., Roestiyah, *Didaktik Metodik*, Jakarta: Bumi Aksara, 1982.
- Sudijono, Anas, *Diktat Kuliah " Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi "* Yogyakarta : UD. Rama, 1981.
- _____, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Rosda Karya, 2005.
- Sudjana, Nana, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Harapan, 1997.
- Sudjana, Nana Dan Rivai, Ahmad, *Media Pengajaran*, Bandung: Sinar Baru Al Gensindo, 2005.
- Sanaky, Hujair AH, *Learning Contrak Media Pengajaran Materi II* , Jurusan Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah UUI Yogyakarta, 2004.
- Sudarti, Lilies, “efektifitas penggunaan alat peraga sebagai upaya peningkatan prestasi belajar bahasa arab siswa kelas 1 MAN Purbalingga”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 1996.
- Surachman, Winarno, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar Dasar Dan Teknik Metodologi Pengajaran*, Bandung: Tarsito 1986
- Tim penyusun kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Depdikbud
- Usman, Husaini & Akbar, Purnomo Setiady, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Walidaen, M. Fahrudin Birul, “pemanfaatan media computer dalam rangka meningkatkan minat dan prestasi belajar fisika dengan sistem pembelajaran berbasis kompetensi”, *skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS I**

Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII B/II
Hari/tanggal : Sabtu/16 Mei 2009
Materi pokok : Makanan yang haram dimakan
Satuan Sekolah : MTsN Maguwoharjo
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

I. Standar Kompetensi : Mengetahui jenis-jenis makanan yang haram dimakan

II. Kompetensi Dasar : Menyebutkan pengertian makanan haram dan contoh makanan yang haram untuk dimakan

III. Indikator :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian makanan yang haram
2. Siswa dapat menjelaskan dalil –dalil makanan yang haram
3. Siswa dapat menjelaskan macam-macam makanan yang haram

IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian makanan yang haram
2. Dalil tentang makanan yang haram dimakan
3. Jenis-jenis makanan yang haram dimakan
4. Macam-macam binatang yang haram dimakan

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah
2. Membaca bersama-sama
3. Tanya jawab

VI. Langkah-langkah pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1	Salam pembuka dan do'a bersama	20 menit	Ceramah Interaktif
2	Menanyakan kabar dan kehadiran siswa		
3	Apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu yaitu tentang makanan yang halal		
4	Guru menarik perhatian siswa dengan memutar film lucu dan penuh makna, yang berdurasi kurang lebih 5 menit		
	Guru memberikan pre test dengan membagikan soal pre test kepada siswa		
Inti			
1	Guru menjelaskan pengertian makanan haram	40 menit	Membaca bersama Ceramah Interaktif
2	Siswa didampingi guru membaca dalil tentang makanan yang haram dimakan, yaitu Q.S Al Maidah ayat 3 melalui multimedia berbasis komputer		
3	Guru menjelaskan isi kandungan ayat dalam Q.S Al Maidah ayat 3, dan jenis-jenis makanan yang haram yang lainnya, binatang yang haram dimakan dan makanan yang makruh dimakan melalui media berbasis komputer		
4	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
Penutup			
1	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan	20 menit	
2	Guru memberikan post test		
3	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

VII. Media atau Alat

1. Multimedia berbasis komputer (Laptop, LCD proyektor, *power point* dan sound)
2. Spidol, kertas plano

VIII. Sumber Belajar

1. Buku paket fikih depag, 2005
2. Fikih Sunnah
3. LKS (lembar kerja siwa)

IX. Penilaian

Teknik

Tes tertulis

Bentuk Instrumen

Tes pilihan ganda

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maguwoharjo, 15 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Cholisoh Chamim, M. Ag
NIP. 150233030

Siti Mahsunah. S.Ag
NIP. 150216057

Lampiran III

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN SIKLUS II

Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII B/II
Hari/tanggal : Sabtu/23 Mei 2009
Materi pokok : Minuman halal
Satuan Sekolah : MTsN Maguwoharjo
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan ke- : 1

I. Standar Kompetensi : Mengetahui jenis-jenis minuman halal

II. Kompetensi Dasar : Menyebutkan pengertian minuman halal beserta contohnya

III. Indikator :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman halal
2. Siswa dapat menjelaskan dalil –dalil binatang yang haram (materi tambahan)
3. Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan contoh minuman yang halal

IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian makanan yang haram
2. Dalil tentang binatang yang haram dimakan (materi tambahan)
3. Jenis-jenis binatang yang haram dimakan menurut nash (materi tambahan)
4. Jenis-jenis minuman yang halal diminum

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Membaca bersama-sama
3. Tanya jawab

VI. Langkah-langkah pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Waktu	Metode
	Pendahuluan		
1	Salam mengucapkan salam pembuka dan mengawali dengan do'a	20 menit	Ceramah Interaktif
2	Menanyakan kabar dan kehadiran siswa		
3	Guru menarik perhatian siswa dengan memutar film lucu dan penuh makna, yang berdurasi kurang lebih 5 menit		
4	Apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu yaitu tentang makanan yang haram		
5	Guru memberikan pre test dengan membagikan soal pre test kepada siswa		
	Inti		
1	Sebelum menjelaskan minuman halal guru menjelaskan binatang yang haram menurut nash, melanjutkan sedikit materi minggu lalu.	40 menit	Membaca bersama Ceramah Interaktif
2	Siswa didampingi guru membaca dalil Al Qur'an dan Hadits nabi tentang binatang yang haram dimakan, melalui multimedia berbasis komputer		
3	Guru menjelaskan jenis-jenis minuman halal beserta contohnya melalui multimedia berbasis komputer		
4	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa		
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk		
	Penutup		
1	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan	20 menit	
2	Guru memberikan post test		
3	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

VII. Media atau Alat

1. Multimedia berbasis komputer (Laptop, LCD proyektor, *power point* dan sound)
2. Spidol, kertas plano

VIII. Sumber Belajar

1. Buku paket fikih depag, 2005
2. Fikih Sunnah
3. LKS (lembar kerja siwa)

IX. Penilaian

Teknik

Tes tertulis

Bentuk Instrumen

Tes pilihan ganda

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maguwoharjo, 15 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Cholisoh Chamim, M. Ag
NIP. 150233030

Siti Mahsunah. S.Ag
NIP. 150216057

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
SIKLUS II**

Mata Pelajaran : Fikih
Kelas/Semester : VIII B/II
Hari/tanggal : Sabtu/30 Mei 2009
Materi pokok : Minuman halal
Satuan Sekolah : MTsN Maguwoharjo
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit
Pertemuan ke- : II

I. Standar Kompetensi : Mengetahui jenis-jenis minuman haram

II. Kompetensi Dasar : Menyebutkan pengertian minuman haram beserta contohnya, dan akibat buruknya

III. Indikator :

1. Siswa dapat menjelaskan pengertian minuman haram
2. Siswa dapat menjelaskan dalil –dalil tentang minuman yang haram
3. Siswa dapat menjelaskan dan menyebutkan contoh minuman yang haram
4. siswa dapat menjelaskan akibat buruk dari minuman yang haram

IV. Materi Pembelajaran

1. Pengertian minuman yang haram
2. Dalil tentang minuman yang haram
3. Jenis-jenis minuman yang haram beserta contohnya
4. Akibat buruk dari minuman yang haram

V. Metode Pembelajaran

1. Ceramah

2. Diskusi
3. Tanya jawab

VI. Langkah-langkah pembelajaran

No	Nama Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1	Salam mengucapkan salam pembuka dan mengawali dengan do'a	20 menit	Ceramah Interaktif
2	Menanyakan kabar dan kehadiran siswa		
3	Guru menarik perhatian siswa dengan memutar film lucu dan penuh makna, yang berdurasi kurang lebih 5 menit		
4	Apersepsi dengan menanyakan pelajaran minggu lalu yaitu tentang minuman yang halal		
Inti			
1	Guru memancing argument siswa dengan menanyakan minuman haram adalah?	40 menit	Membaca bersama Ceramah Interaktif
2	Guru menjelaskan minuman haram melalui multimedia berbasis komputer		
3	Siswa membaca dalil tentang minuman haram melalui multimedia berbasis komputer		
3	Guru menjelaskan jenis-jenis minuman haram, akibat buruknya beserta contohnya melalui multimedia berbasis komputer		
4	Guru memutar film tentang bahaya narkoba		
5	Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya		
Penutup			
1	Guru memberikan kesimpulan terkait materi yang telah disampaikan	20 menit	
2	Guru memberikan post test		
3	Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam		

VII. Media atau Alat

1. Multimedia berbasis komputer (Laptop, LCD proyektor, *power point* dan sound)
2. Spidol, kertas plano

VIII. Sumber Belajar

1. Buku paket fikih depag, 2005
2. Fikih Sunnah
3. LKS (lembar kerja siwa)

IX. Penilaian

Teknik

Tes tertulis

Bentuk Instrumen

Tes pilihan ganda

Mengetahui
Kepala Sekolah

Maguwoharjo, 29 Mei 2009
Guru Mata Pelajaran

Dra. Hj. Cholisoh Chamim, M. Ag
NIP. 150233030

Siti Mahsunah. S.Ag
NIP. 150216057

SOAL PRE TEST SIKLUS I

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Berilah tanda silang (x)huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar

1. Arak yang telah berubah menjadi cuka hukumnya.....
 - a. haram
 - b. makruh
 - c. halal
 - d. mubah
2. Jenis-jenis minuman yang halal ada.....macam
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
3. Benda yang sudah terkena najis dinamakan.....
 - a. benda makruh
 - b. benda suci tapi tidak menyucikan
 - c. benda mutanajis
 - d. benda yang suci
4. Di dalam surat Al Maidah ayat 91 berisi tentang larangan.....
 - a. berkata bohong
 - b. minum-minuman keras
 - c. Durhaka kepada orang tua
 - d. berzina
5. Yang tidak termasuk akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram adalah....
 - a. dapat melangsingkan badan
 - b. menimbulkan permusuhan
 - c. menghalangi untuk mengingat kepada Allah
 - d. membahayakan kesehatan
6. Air susu yang terkena benda najis hukumnya.....
 - a. tetap halal
 - b. boleh diminum
 - c. Menjadi haram
 - d. Menjadi makruh
7. Yang termasuk minuman yang mengandung mudharat ialah....
 - a. air kelapa
 - b. kratingdeng
 - c. arak
 - d. Coca-cola
8. Suatu lembaga yang bertugas mengawasi dan mengkaji makanan dan minuman yang beredar di indonesia adalah.....
 - a. LPPM
 - b. LMPP
 - c. LOPM
 - d. LPOM
9. $\text{مُ حَرًّا فَقَلِيلُهُ كَثِيرُهُ أُسْكِرَ مَا}$
Potongan hadist tersebut maksudnya.....
 - a. sesuatu yang memabukan hukumnya haram
 - b. jika diminum banyak memabukan maka boleh sedikit saja
 - c. jika sedikit memabukan maka banyak juga memabukan
 - d. jika diminum banyak memabukan sedikitpun juga tetap haram
10. khamr dan judi bermanfaat bagi manusia tapi mudharatnya.....
 - a. lebih banyak
 - b. lebih sedikit
 - c. Sama banyaknya
 - d. Tidak ada

SOAL POST TEST SIKLUS I

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Berilah tanda silang (x)huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar

1. Arak yang telah berubah menjadi cuka hukumnya.....
 - a. haram
 - b. makruh
 - c. halal
 - d. mubah
2. Jenis-jenis minuman yang halal ada.....macam
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
3. Benda yang sudah terkena najis dinamakan.....
 - a. benda makruh
 - b. benda suci tapi tidak menyucikan
 - c. benda mutanajis
 - d. benda yang suci
4. Di dalam surat Al Maidah ayat 91 berisi tentang larangan.....
 - a. berkata bohong
 - b. minum-minuman keras
 - c. Durhaka kepada orang tua
 - d. berzina
5. Yang tidak termasuk akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram adalah....
 - a. dapat melangsingkan badan
 - b. menimbulkan permusuhan
 - c. menghalangi untuk mengingat kepada Allah
 - d. membahayakan kesehatan
6. Air susu yang terkena benda najis hukumnya.....
 - a. tetap halal
 - b. boleh diminum
 - c. Menjadi haram
 - d. Menjadi makruh
7. Yang termasuk minuman yang mengandung mudharat ialah....
 - a. air kelapa
 - b. kratingdeng
 - c. arak
 - d. Coca-cola
8. Suatu lembaga yang bertugas mengawasi dan mengkaji makanan dan minuman yang beredar di indonesia adalah.....
 - a. LPPM
 - b. LMPP
 - c. LOPM
 - d. LPOM
9. $\text{مُ حَرًّا فَقَلِيلُهُ كَثِيرُهُ أُسْكِرَ مَا}$
Potongan hadist tersebut maksudnya.....
 - a. sesuatu yang memabukan hukumnya haram
 - b. jika diminum banyak memabukan maka boleh sedikit saja
 - c. jika sedikit memabukan maka banyak juga memabukan
 - d. jika diminum banyak memabukan sedikitpun juga tetap haram
10. khamr dan judi bermanfaat bagi manusia tapi mudharatnya.....
 - a. lebih banyak
 - b. lebih sedikit
 - c. Sama banyaknya
 - d. Tidak ada

SOAL PRE TEST SIKLUS II

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Berilah tanda silang (x)huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar

1. Arak yang telah berubah menjadi cuka hukumnya.....
 - a. haram
 - b. makruh
 - c. halal
 - d. mubah
2. Jenis-jenis minuman yang halal ada.....macam
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
3. Benda yang sudah terkena najis dinamakan.....
 - a. benda makruh
 - b. benda suci tapi tidak menyucikan
 - c. benda mutanajis
 - d. benda yang suci
4. Di dalam surat Al Maidah ayat 91 berisi tentang larangan.....
 - a. berkata bohong
 - b. minum-minuman keras
 - c. Durhaka kepada orang tua
 - d. berzina
5. Yang tidak termasuk akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram adalah....
 - a. dapat melangsingkan badan
 - b. menimbulkan permusuhan
 - c. menghalangi untuk mengingat kepada Allah
 - d. membahayakan kesehatan
6. Air susu yang terkena benda najis hukumnya.....
 - a. tetap halal
 - b. boleh diminum
 - c. Menjadi haram
 - d. Menjadi makruh
7. Yang termasuk minuman yang mengandung mudharat ialah....
 - a. air kelapa
 - b. kratingdeng
 - c. arak
 - d. Coca-cola
8. Suatu lembaga yang bertugas mengawasi dan mengkaji makanan dan minuman yang beredar di indonesia adalah.....
 - a. LPPM
 - b. LMPP
 - c. LOPM
 - d. LPOM
9. $\text{مُ حَرًّا فَقَلِيلُهُ كَثِيرُهُ أُسْكِرَ مَا}$
Potongan hadist tersebut maksudnya.....
 - a. sesuatu yang memabukan hukumnya haram
 - b. jika diminum banyak memabukan maka boleh sedikit saja
 - c. jika sedikit memabukan maka banyak juga memabukan
 - d. jika diminum banyak memabukan sedikitpun juga tetap haram
10. khamr dan judi bermanfaat bagi manusia tapi mudharatnya.....
 - a. lebih banyak
 - b. lebih sedikit
 - c. Sama banyaknya
 - d. Tidak ada

SOAL POST TEST SIKLUS II

Nama :

No. Presensi :

Kelas :

Berilah tanda silang (x)huruf a, b, c, d pada jawaban yang benar

1. Arak yang telah berubah menjadi cuka hukumnya.....
 - a. haram
 - b. makruh
 - c. halal
 - d. mubah
2. Jenis-jenis minuman yang halal ada.....macam
 - a. dua
 - b. tiga
 - c. empat
 - d. lima
3. Benda yang sudah terkena najis dinamakan.....
 - a. benda makruh
 - b. benda suci tapi tidak menyucikan
 - c. benda mutanajis
 - d. benda yang suci
4. Di dalam surat Al Maidah ayat 91 berisi tentang larangan.....
 - a. berkata bohong
 - b. minum-minuman keras
 - c. Durhaka kepada orang tua
 - d. berzina
5. Yang tidak termasuk akibat buruk dari makanan dan minuman yang haram adalah....
 - a. dapat melangsingkan badan
 - b. menimbulkan permusuhan
 - c. menghalangi untuk mengingat kepada Allah
 - d. membahayakan kesehatan
6. Air susu yang terkena benda najis hukumnya.....
 - a. tetap halal
 - b. boleh diminum
 - c. Menjadi haram
 - d. Menjadi makruh
7. Yang termasuk minuman yang mengandung mudharat ialah....
 - a. air kelapa
 - b. kratingdeng
 - c. arak
 - d. Coca-cola
8. Suatu lembaga yang bertugas mengawasi dan mengkaji makanan dan minuman yang beredar di indonesia adalah.....
 - a. LPPM
 - b. LMPP
 - c. LOPM
 - d. LPOM
9. $\text{مُ حَرًّا فَقَلِيلُهُ كَثِيرُهُ أُسْكِرَ مَا}$
Potongan hadist tersebut maksudnya.....
 - a. sesuatu yang memabukan hukumnya haram
 - b. jika diminum banyak memabukan maka boleh sedikit saja
 - c. jika sedikit memabukan maka banyak juga memabukan
 - d. jika diminum banyak memabukan sedikitpun juga tetap haram
10. khamr dan judi bermanfaat bagi manusia tapi mudharatnya.....
 - a. lebih banyak
 - b. lebih sedikit
 - c. Sama banyaknya
 - d. Tidak ada

KUNCI JAWABAN PRE TES DAN POST TEST SIKLUS I DAN II

Kunci Jawaban Siklus I

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. B | 9. D |
| 5. A | 10. A |

Kunci Jawaban Siklus II

- | | |
|------|-------|
| 1. C | 6. C |
| 2. B | 7. C |
| 3. C | 8. D |
| 4. B | 9. D |
| 5. A | 10. A |

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Pre Test Dan Post Test Siklus I

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase keberhasilan produk

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa

PRE TEST

X	F	P
8	14	42,42%
7	3	9,09%
6	5	15,15%
5	6	18,18%
4	3	9,09%
3	2	6,60%

Catatan : 1 siswa tidak dapat mengikuti pre test

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre test siklus I yang diatas 7,5 sebesar 42,42%

POST TEST

X	F	P
10	10	30,30%
9	4	12,12%
8	10	27,27%
7	5	15,15%
6	4	15,15%

Catatan : 1 siswa tidak dapat mengikuti pre test

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre test siklus I yang diatas 7,5 sebesar 72,72%

Prosentase Keberhasilan Produk Hasil Pre Test Dan Post Test Siklus II

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan : P = Presentase keberhasilan produk

F = Frekuensi

N = Jumlah Siswa

PRE TEST

X	F	P
9	5	17,85%
8	15	53,57%
7	5	15,15%
6	2	7,14%
5	1	3,57%

Catatan : 6 siswa tidak dapat mengikuti pre test

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre test siklus I yang diatas 7,5 sebesar 71,42%

POST TEST

X	F	P
10	5	17,85%
9	10	35,71%
8	13	46,42%

Catatan : 6 siswa tidak dapat mengikuti post test

Jadi dapat diketahui prosentase nilai siswa pada pre test siklus I yang diatas 7 sebesar 100%

NILAI RERATA HASIL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

Rumus yang digunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah Siswa

PRE TEST

X	F	FX
8	14	112
7	3	21
6	5	30
5	6	30
4	3	12
3	2	6
	N= 33	$\sum FX=211$

Catatan : 1 siswa tidak dapat mengikuti pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{211}{33} = 6,39$$

POST TEST

X	F	FX
10	10	100
9	4	36
8	10	80
7	5	35
6	4	24
	N= 33	$\sum FX=271$

Catatan : 1 siswa tidak dapat mengikuti pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{271}{33} = 8,33$$

NILAI RERATA HASIL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

Rumus yang digunakan :

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

F = Frekuensi

X = Nilai

N = Jumlah Siswa

PRE TEST

X	F	FX
9	5	45
8	15	120
7	5	35
6	2	12
5	1	5
	N= 28	$\sum FX=217$

Catatan : 6 siswa tidak dapat mengikuti pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{217}{28} = 7,75$$

POST TEST

X	F	FX
10	5	50
9	10	90
8	13	104
	N= 28	$\sum FX=$

Catatan : 6 siswa tidak dapat mengikuti pre test

$$\bar{X} = \frac{\sum fX}{N} = \frac{242}{28} = 8,71$$

Lampiran XIV

Lembar Observasi untuk Guru

Nama guru :
Mata pelajaran :
Sub pokok pembahasan :
Hari/tanggal :
Kelas :
Waktu :
Observer :
Siklus/pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda “√” pada pilihan yang sesuai.
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati, jika dipandang perlu

No	Aspek yang diamati	B	C	K	keterangan
1	Keterampilan membuka pelajaran a. Menarik perhatian siswa b. Membuat apersepsi c. Menyampaikan tujuan pembelajaran d. Memberikan pre test				
2	Keterampilan menjelaskan materi a. Kejelasan b. Penggunaan contoh yang tertera dalam slide c. Penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat				
3	Keterampilan memanfaatkan media pembelajaran (media berbasis komputer) a. Keluwesan dalam penggunaan media b. Penjesalan tiap tampilan slide c. Mampu memadukan materi yang tersampaikan dengan tampilan slide				
4	Interaksi pembelajaran a. Mampu mengelola kelas				

	b. Memberikan bantuan bagi siswa yang mengalami kesulitan				
5	Keterampilan memberi penguatan a. Penguatan verbal b. Penguatan non verbal				
6	Keterampilan menggunakan waktu a. Menggunakan waktu secara proposional b. Memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jadwal c. Memanfaatkan waktu secara efektif				
7	Keterampilan menutup pelajaran a. Menyimpulkan materi yang telah tersampaikan b. Melakukan post test				

Catatan:

B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

Lembar Observasi Keaktifan Siswa

Sekolah :
 Mata pelajaran :
 Sub pokok pembahasan :
 Hari/tanggal :
 Kelas :
 Waktu :
 Observer :
 Siklus/pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda “√” pada pilihan yang sesuai.
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati, jika dipandang perlu

No	Aspek Yang Diamati	B	C	K	Keterangan
1	Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan dari guru.				
2	Siswa menulis atau mencatat materi yang diajarkan oleh guru				
3	Siswa sering mengajukan pertanyaan kepada guru				
4	Siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru				
5	Siswa memberi respon terhadap penjelasan guru				
6	Siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran				
7	Siswa bekerja sama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru				
8	Siswa mengemukakan pendapat dalam diskusi kelompok				
9	Siswa antusias mengerjakan tugas dari guru				
10	Siswa memberi respon terhadap media pembelajaran yang digunakan oleh guru				

Catatan:

B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

**Lembar Observasi pemanfaatan media pembelajaran oleh guru dan performen
media pembelajaran
(media komputer/LCD Laptop)**

Nama guru :
Mata pelajaran :
Sub pokok pembahasan :
Hari/tanggal :
Kelas :
Waktu :
Observer :
Siklus/pertemuan ke- :

Petunjuk pengisian:

1. Berilah tanda “√” pada pilihan yang sesuai.
2. Keterangan diisi dengan catatan khusus terkait dengan aspek yang diamati, jika dipandang perlu

No	Aspek Yang Diamati	B	C	K	Keterangan
1.	Penempatan media pembelajaran				
2	Penataan cahaya				
3	Penyajian materi di setiap slide				
4	Ukuran huruf dan variasi huruf pada setiap slide				
5	Komposisi warna yang disajikan				
6	Efek sound pada pembelajaran berlangsung				
7	Tampilan film pada pembelajaran				
8	Pengaturan animasi gambar dan tampilan slide				
9	Penggunaan waktu pada pembelajaran dengan menggunakan media komputer				
10	Keluwesannya guru dalam menggunakan media pembelajaran (media komputer)				

Catatan:

B : Baik
C : Cukup
K : Kurang

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS VIII B
MTsN MAGUWO HARJO YOGYAKARTA
(SUBYEK PENELITIAN)**

No	Nama	Keterangan
1	Abdul Aziz	Laki-laki
2	Afandi Candra Wibowo	Laki-laki
3	Agus Krisdiantoro	Laki-laki
4	Amin Ariffatun	Perempuan
5	Apri Sriyono	Laki-Laki
6	Arif Gunawan	Laki-laki
7	Asri Mawarni	Laki-laki
8	Bagus Yuliardi	Laki-Laki
9	Cecep Sukaryadi	Laki-laki
10	Dwi Ariani	Perempuan
11	Elisa Oktavia	Perempuan
12	Erna Nur Mulyani	Perempuan
13	Fajar Aldianto	Laki-laki
14	Fathin Rifqi Alauddin	Laki-laki
15	Hara Ardika Putra	Laki-laki
16	Heru Sukanto	Laki-laki
17	Indah Mawarni	Perempuan
18	Isna Nur Hayati	Perempuan
19	Muhammad Iqbal	Laki-laki
20	Nopa Asep Sudrajat	Laki-laki
21	Nurhieza Putri Wulan Sari Dewi	Perempuan
22	Nuri Mayanti	Perempuan
23	Nurul Aisyah Wuri Sinthya	Perempuan
24	Paramita Meiutami	Perempuan
25	Reni Tri Oktavia	Perempuan
26	Sapto Fajar Sriyanto	Laki-laki
27	Sindy Ekawati	Perempuan
28	Sri Awalia Febriana	Perempuan
29	Taufan Sofyan	Laki-laki
30	Veriana Arum Sari	Perempuan
31	Widiya Setianingsih	Perempuan
32	Widya Marlina	Perempuan
33	Yoga Kartaditama	Laki-laki
34	Yuliananda Pradita	Perempuan

**PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU FIKIH
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MAGUWO HARJO**

1. Apa yang biasanya ibu lakukan ketika melaksanakan pembelajaran fikih?
2. Bagaimana perhatian siswa terhadap materi yang ibu sampaikan selama pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana cara ibu untuk menarik perhatian siswa atau mengingatkan siswa ketika kurang memperhatikan penjelasan dari guru?
4. Bagaimana prestasi prestasi belajar siswa dalam bidang fikih?
5. Menurut ibu bagaimana bagaimana pelaksanaan pembelajaran fikih dengan menggunakan media komputer?
6. Bagaimana respon siswa ketika digunakan media komputer dalam pembelajaran fikih?
7. Apakah ibu mempunyai keinginan untuk menerapkan media komputer dalam pokok bahasan lain atau mata pelajaran lain?

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK SISWA

KELAS VIII B MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MAGUWO HARJO

1. Menurut adik-adik bagaimana dengan pembelajaran fikih selama ini?
2. Apa yang menjadikan adik-adik kurang perhatian terhadap materi yang disampaikan oleh guru?
3. Menurut adik-adik mata pelajaran fikih itu mudah atau sulit?
4. Jika ada kesulitan, biasanya tentang apa?
5. Adik-adik selama tiga minggu ini kita telah menggunakan media komputer dalam pembelajaran fikih, bagaimana tanggapan kalian?
6. Bagaimana perasaan kalian selama mengikuti pembelajaran fikih selama tiga minggu ini?
7. Menurut adik-adik apakah dengan media komputer memudahkan adik-adik dalam menangkap materi pelajaran?

CATATAN LAPANGAN SIKLUS I
PEMANFAATAN MEDIA KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI KELAS VIII B MTsN MAGUWO HARJO

A. KONTEKS

Hari/Tanggal	: Sabtu, 16 Mei 2009
Kelas/semester	: VIII B/II
Waktu	: 2X 40 menit
Mata Pelajaran	: Fikih
Pokok bahasan	: Makanan haram
Sub pokok bahasan	: Pengertian makanan haram, dalil-dalil makanan haram jenis-jenis makanan haram beserta contohnya

B. PELAKSANAAN TINDAKAN

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan rencana praktik pembelajaran materi makanan yang haram dan slide materi yang akan disampaikan
- b. Menyiapkan perencanaan tindakan yang meliputi :
 - 1) Menyiapkan lembar pre test dan post test
 - 2) Menyiapkan kegiatan awal pembelajaran, inti dan akhir pembelajaran
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan observasi
- d. Menyiapkan refleksi

2. pelaksanaan tindakan

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran

Pada awal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa, guru berusaha menarik perhatian dan minat siswa dengan memutar film lucu dan sarat dengan hikmah, kemudian guru memberikan apersepsi. Tetapi sebelum dimulai pembelajaran siswa diminta mengerjakan pre test, guru sambil menjelaskan tujuan pembelajaran serta relevansinya. Kemudian pembelajaran dilanjutkan guru menjelaskan pengertian dan jenis-jenis makanan haram dengan multimedia berbasis komputer, satu per satu guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan dengan menghadirkan tampilan gambar-gambar yang menarik dan merangsang daya pikir siswa. Guru terlihat kurang luwes dalam menggunakan media ini dapat diketahui bahwa di tengah-tengah pelajaran ada satu atau dua slide yang

sebenarnya mblum waktunya diterangkan sudah tampil duluan, tetapi tidak sampai mengganggu jalanya pembelajaran. Guru juga tidak kelihatan *ngoyo*, karena tanpa harus mengulang-ulang kata. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, sebelum memberi kesimpulan guru memberikan post tes yang telah disiapkan sebelumnya, sambil mengingatkan pembelajaran berikutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

b. Aktifitas siswa selama pembelajaran

- 1) Siswa memperhatikan dan tertarik atas film yang diputar oleh guru pada awal pembelajaran, dan mampu mengungkapkan nasihat yang dari film tersebut
- 2) Siswa mengerjakan soal pre test
- 3) Ada beberapa siswa yang ramai karena duduknya bergerombol dibelakang dan bersender di dinding kelas
- 4) Siswa mendengarkan, memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru melalui multimedia berbasis komputer
- 5) Siswa mengerjakan post test yang diberikan guru

c. Penggunaan multimedia berbasis komputer

Pelaksanaan siklus I ini guru terlihat belum begitu nyantai membawakan materi dengan multimedia berbasis komputer dan kurang luwes. Ada beberapa tampilan slide yang kurang jelas sehingga susah dibaca terutama ketika menampilkan Q.S Al Maidah ayat 1, dan juga kombinasi warna , animasi perlu danya perbaikan

d. Aktifitas Yang Diamati

- 1) Posisi duduk siswa yang belum tertib dan teratur
- 2) Tampilan slide, terutama pada kombinasi warna, variasi huruf, animasi dan gambar perlu diperbaiki

3. Refleksi

a. Kelebihan tindakan siklus I

- 1) Siswa dapat menerima kegiatan pembelajaran dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang tidur-tiduran, malas –malasan dan ramai dikelas semakin berkurang.
- 2) Subtasi dan kejelasan materi cukup baik serta mendapat tanggapan positif yang ditandai dengan serius memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, karena disetiap materi diselipkan gambar sehingga materi yang

disampaikan tampak nyata, sesuai pengalaman yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari

- 3) Materi yang direncanakan untuk disampaikan pada pertemuan pertama ini dapat tersampaikan secara keseluruhan.
 - 4) Guru sudah menggunakan variasi metode, guru tidak lagi hanya mengandalkan ceramah tetapi juga mengajak siswa melakukan tanya jawab.
 - 5) Sebagian siswa mulai memberikan respon terhadap kegiatan pembelajaran dan penjelasan guru.
 - 6) Daya serap siswa cukup baik, karena rata-rata tes awal dan akhir mengalami peningkatan.
 - 7) Suasana kelas relatif kondusif hal ini karena siswa yang ngantuk dan rame semakin berkurang bila dibandingkan sebelum menggunakan multimedia berbasis komputer dan ketika diskusi suasana kelas juga tidak sepi. Hal ini karena guru mengiringinya dengan alunan musik instrument
 - 8) Penyajian materi melalui slide sudah cukup bagus akan tetapi ada beberapa yang perlu dibenahi dan ditingkatkan lagi
- b. Kekurangan dari tindakan pada siklus I ini adalah:
- 1) Penggunaan media masih belum maksimal. Kombinasi Warna antara background dan tulisan, warna agak gelap sehingga beberapa siswa tampak kesulitan membaca huruf arab yang terpampang di layar.
 - 2) Guru masih kelihatan kurang luwes dalam penggunaan media.
 - 3) Posisi duduk siswa belum begitu teratur masih menggerombol dibelakang dan masih terlalu melebar, sehingga masih ada beberapa siswa yang menyender di tembok dan rame, terutama yang posisi duduknya menggerombol di belakang.
- c. Rencana atau perbaikan untuk siklus II adalah:
- 1). Pada tindakan berikutnya posisi duduk siswa diatur agak kedepan dan siswa putri disebelah kanan siswa putra disebelah kiri sehingga siswa tidak lagi duduk secara bergerombol dan tidak bersandar di dinding
 - 2). Pada siklus kedua diselipkan film, film yang sesuai materi yang disampaikan.
 - 3). Multimedia yang digunakan diperbaiki dari segi kombinasi warna, animasi dan ukuran hurufnya dan gambar-gambar materi yang lebih menarik.
 - 4). Peneliti menyiapkan peralatan maupun multimedia yang digunakan sehingga ketika multimedia akan digunakan guru lebih rileks.

CATATAN LAPANGAN SIKLUS II
PEMANFAATAN MEDIA KOMPUTER UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI
BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIKIH
DI KELAS VIII B MTsN MAGUWO HARJO

A. KONTEKS

Hari/Tanggal (Pert.1)	: Sabtu, 23 Mei 2009
(Pert.2)	: Sabtu, 30 Mei 2009
Kelas/semester	: VIII B/II
Waktu	: 2X 40 menit
Mata Pelajaran	: Fikih
Pokok bahasan	: Minuman halal haram
Sub pokok bahasan	: Pengertian minuman halal, dalil tentang minuman halal, jenis- jenis minuman halal (Pert. 1) Pengertian minuman haram, dalil tentang minuman haram dan akibat dari makan dan minum yang haram (Pert. 2)

B. PELAKSANAAN TINDAKAN

1. Perencanaan

- a. Menyiapkan rencana praktik pembelajaran materi makanan yang haram dan slide materi yang akan disampaikan
- b. Menyiapkan perencanaan tindakan yang meliputi :
 - 1) Menyiapkan lembar pre test dan post test
 - 2) Menyiapkan kegiatan awal pembelajaran, inti dan akhir pembelajaran
- c. Menyiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan observasi
- d. Menyiapkan refleksi

2. pelaksanaan tindakan

- a. Aktivitas guru selama pembelajaran

1) Pertemuan I

Pada siklus II pertemuan pertama ini tidak jauh berbeda dengan siklus I yaitu dengan menggunakan multimedia berbasis komputer.

Pada awal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa, guru berusaha menarik perhatian dan minat siswa dengan memutar film lucu dan sarat dengan hikmah, kemudian guru

memberikan apersepsi. Tetapi sebelum dimulai pembelajaran siswa diminta mengerjakan pre test, guru sambil menjelaskan tujuan pembelajaran serta relevansinya. Kemudian pembelajaran dilanjutkan guru menjelaskan pengertian dan jenis-jenis minuman halal dengan multimedia berbasis komputer, tetapi sebelum ke materi ini guru menambahkan materi tentang hukum binatang menurut nash dan hadits nabi. Satu per satu guru menjelaskan materi yang sudah disiapkan dengan menghadirkan tampilan gambar-gambar yang menarik dan merangsang daya pikir siswa. Pada akhir kegiatan pembelajaran guru mempersilahkan siswa untuk bertanya, sebelum memberi kesimpulan guru memberikan post tes secara lisan sambil mengingatkan pembelajaran berikutnya. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan salam.

2) pertemuan ke-2

Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua ini hampir sama dengan kegiatan pembelajaran pertama yaitu dengan menggunakan multimedia berbasis komputer.

Pada awal kegiatan pembelajaran guru memulai pembelajaran dengan salam dan menyapa siswa, guru menarik perhatian siswa dengan menanyakan pembelajaran minggu sebelumnya dengan pertanyaan acak. Kemudian guru memberikan apersepsi. Tetapi sebelum pembelajaran dilanjutkan siswa diberi pre test secara lisan untuk mengetahui pemahaman awal siswa, selanjutnya guru memaparkan tujuan pembelajaran dan relevansinya. Pada kegiatan pembelajaran guru menjelaskan pengertian dan jenis-jenis minuman haram dengan multimedia berbasis komputer satu per satu materi tersebut dijelaskan dengan penyajian yang menarik. Kemudian siswa dibagi tiga kelompok untuk mendiskusikan materi tentang akibat buruk makanan dan minuman yang haram, 10 menitpun berlalu kemudian masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Untuk memantapkan pemahaman guru menjelaskan materi lebih detail dan menghidirkanya dalam bentuk gambar nyata dan film. Sebelum pembelajaran berakhir guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya kemudian dilanjutkan dengan mengerjakan soal post. Selanjutnya pembelajaran ditutup dengan bacaan hamdallah dan salam.

b. Aktifitas siswa selama pembelajaran

- 1) Siswa memperhatikan dan tertarik atas film yang diputarkan oleh guru pada awal pembelajaran, dan mampu mengungkapkan nasihat yang dari film tersebut
- 2) Siswa mengerjakan soal pre test
- 3) Siswa mendengarkan, memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru melalui multimedia berbasis komputer
- 4) Siswa menanyakan materi yang belum dipahami ataupun yang belum ditemui dala kehidupan sehari-hari
- 5) Pada pertemuan ke-2 siswa berdiskusi dengan tertib dan mempresentasikan hasil diskusi dengan lancar
- 6) siswa mengerjakan post test yang diberikan guru

c. Penggunaan multimedia berbasis komputer

pelaksanaan siklus II guru sudah terlihat lebih santai dan lebih luwes dari pada siklus I, tampilanya pun sudah lebih jelas dan lebih menarik, pada pertemuan ke -2 juga ditampilkan materi dalam bentuk film.

d. aktifitas yang diamati

- 1) Seluruh siswa mengerjakan pre test dan post test dengan tenang dan mengumpulkan kembali
- 2) Posisi duduk siswa sudah lebih teratur dan tidak ada siswa yang duduk bergerombol dibelakang dan bersender di dinding.
- 3) Siswa mendengarkan dan memperhatikan penjelasan serta bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui, meskipun masih ada siswa yang sesekali asik ngobrol dengan temanya, tetapi sebagian besar siswa memberikan respon positif terhadap penjelasan dan pengarahan dari guru.

3. Refleksi

a. Kelebihan tindakan siklus II

- 1) Pertemuan ke -1
 - a) Penerapan multimedia berbasis komputer mulai mengarah ke optimal
 - b) Guru mulai terbiasa dalam menggunakan multimedia berbasis komputer
 - c) Kondisi kelas lebih teratur karena posisi duduk siswa sudah tertib dan tidak ada siswa yang duduk bergerombol di belakang dan bersender di tembok
 - d) Sebagian siswa memberikan respon positif terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.

- e) Tampilan media sudah lebih cerah dan kekurangan pada siklus I sudah diperbaiki dalam siklus II
- f) Proses kegiatan pembelajaran lebih terorganisir
- 2) Pertemuan ke-2
 - a) Penerapan multimedia berbasis komputer mulai mengarah ke optimal
 - b) Guru mulai terbiasa dalam menggunakan multimedia berbasis komputer
 - c) Kondisi kelas lebih teratur karena posisi duduk siswa sudah tertib dan tidak ada siswa yang duduk bergerombol di belakang dan bersender di tembok
 - d) Sebagian siswa memberikan respon positif terhadap penjelasan yang disampaikan oleh guru.
 - e) Tampilan media lebih menarik karena diselipkan film bahan ajar
 - f) Proses kegiatan pembelajaran lebih terorganisir
- b. Kekurangan tindakan siklus II
 - 1) Pertemuan ke-1
 - a) Siswa merasa sulit membuat contoh selain yang ditampilkan di slide
 - b) Guru sudah berusaha melibatkan siswa dalam pembelajaran, tetapi belum optimal. dominansi guru masih banyak.
 - 2) Pertemuan ke-2
 - a) Waktu yang tersedia kurang sehingga pembelajaran agak terkesan dipercepat dibagian akhir
 - b) Siswa sudah lumayan berani mengemukakan pendapat, tetapi untuk mengajukan pertanyaan harus menunggu ditunjuk terlebih dahulu
 - c) Penerapan multimedia berbasis komputer lebih dioptimalkan lagi ke arah yang lebih baik
- c. Rencana Perbaikan

Adapun kekurangan-kekurangan dari tindakan ini adalah perlunya pembiasaan guru dan kreatif guru dalam menyajikan materi yang lebih menarik dan selalu menghadirkan suasana baru dan menghadirkanya materi pelajaran yang lebih nyata. Agar siswa lebih mudah dalam memahami dan termotifasi sehingga prestasi belajar siswa dapat hasil yang memuaskan.

Nama : Galih Katon Irawanto
Tempat Tanggal Lahir : Ngawi, 20 Juni 1986
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Agama : Islam
Alamat Asal : Jegolan-Tempuran-Paron –Ngawi
Alamat di Jogja : Jln Timoho, Gendeng GK IV No 929
Nama Orang Tua :
Ayah : Suprpto

Ibu : Sri Wahyuti

Pekerjaan Orang Tua :
Ayah : Wiraswasta

Ibu : Ibu Rumah Tangga

Riwayat Pendidikan :

- a. SDN Tempuran V, Tahun 1991-1999
- b. MTsN Model 1 Paron, Tahun 1997-2000
- c. MAN Paron, Tahun 2000-2004
- d. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI Semester VIII Angkatan 2005

Pengalaman Organisasi :

- a. Anggota HMI komfak Tarbiyah tahun 2005-2006
- b. Ketua divisi PA HMI komfak Tarbiyah tahun 2006-2007
- c. Departemen BEM –J PAI 2006-2007
- d. Anggota koperasi mahasiswa (KOPMA) UIN Sunan Kalijaga tahun 2005-2006
- e. Anggota lembaga pendidikan dan pelatihan KOPMA UIN Sunan Kalijaga (LP2KIS) Yogyakarta tahun 2006-2007
- f. Staff Divisi Marketing LP2KIS Yogyakarta tahun 2007-2008
- g. Manager Divisi Marketing LP2KIS Yogyakarta tahun 2008-2009
- h. Majelis Pertimbangan Lembaga (MPL) LP2KIS Yogyakarta tahun 2009
- i. Staff Lapenkop Wil Yogyakarta tahun 2009